

SOSIALISASI PENGUATAN DIGITALISASI BAGI PELAJAR SMK DENGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN DIGITALISASI PADA SMK NEGERI 2 MUARO JAMBI

**Ari Andrianti¹, Reni Aryani², Lies Aryani³, M. Arief Hermawan Sutoyo⁴,
Miranty Yudistira⁵, Renaldi Yulvianda⁶**

^{1,2,4,5,6}Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Jl. Jambi - Muara Bulian
No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

³Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa, Jl. Jend Sudirman Kel.
Thehok, Jambi

¹e-mail ariandrianti@gmail.com

Abstrak

Para pelajar merupakan pihak yang paling rentan terhadap paparan dampak negatif dari penggunaan teknologi yang belum bijak serta emanfaatan media sosial yang melanggar ketentuan atau tidak mengikuti pedoman yang berlaku. sehingga perlu dilakukan sosialisasi penguatan digitalisasi bagi pelajar SMK. Kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan penguatan tentang cakap bermedia digital khususnya media sosial pada pelajar tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Individu yang cakap bermedia digital dinilai mampu mengetahui dan memahami bagaimana menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak dengan bijak. Metode sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi melalui pemaparan, tanya jawab dan dilanjutkan pemberian doorprize untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan. Melalui penyelesaian kegiatan ini, peserta didik mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia, membangun kemampuan dasar yang kelak digunakan untuk memahami dan mengelola berbagai jenis informasi. Literasi memiliki kaitan erat dengan pengetahuan dan keterampilan manusia yang berfungsi sebagai standar atau tolok ukur nilai dalam mencerminkan kualitas peradaban manusia.

Kata Kunci: pengabdian, digitalisasi, sekolah menengah kejuruan

Abstract

Students are the most vulnerable group to the negative impacts of unwise technology usage and the exploitation of social media that violates regulations or fails to comply with established guidelines. This condition underscores the need for a digital literacy strengthening program for vocational high school students. The program aims to provide knowledge and reinforcement in digital literacy, particularly regarding the responsible use of social media, targeting students at the vocational high school level. Digitally literate individuals are expected to understand and utilize hardware and software wisely. The program's implementation involves delivering material through presentations, interactive question-and-answer sessions, and awarding door prizes to students who successfully answer questions. By completing this program, students are equipped to adapt to global advancements, develop essential foundational skills for understanding and managing various types of information. Literacy is intrinsically linked to human knowledge and skills, serving as a standard or benchmark for measuring the quality of human civilization.

Keywords: community service, digitalization, vocational high schools

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini menjadi alat bantu atau keberadaan terhadap kemampuan diri manusia sehingga banyak membawa perubahan kearah yang positif dan menjadi kompleks disegala bidangnya. (Wardana, et al, 2024). Teknologi berbasis digital mampu memberikan kemudahan dan menciptakan ruang publik dengan jangkauan luas dan tidak terbatas melalui media sosial (Hafidhuddin & Rokhani, 2022). Salah satu kemampuan yang harus dimiliki saat ini adalah literasi digital, literasi digital dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan digitalisasi, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara tepat dengan tujuan membangun komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. (Wahyudi, et al, 2023).

Literasi digital telah menjadi kebutuhan penting di era modern ini, khususnya bagi para pelajar yang rentan terhadap pengaruh negatif media digital. Tidak semua siswa Sekolah Menengah Kejuruan memiliki akses yang sama terhadap perangkat seperti komputer, laptop, atau *smartphone* yang memadai untuk belajar secara digital. Keterbatasan akses internet di beberapa daerah, terutama di daerah pedesaan, menjadi kendala besar dalam pembelajaran digital. Begitu juga di sekolah SMK di Jambi khususnya SMK Negeri 2 Muaro Jambi juga mengalami kondisi yang serupa.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Muaro Jambi yang berlokasi di Jalan Popo Natawijaya, Suka Makmur, Kec. Sungai Bahar, Kab. Muaro Jambi. Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 2 Muaro Jambi berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Permasalahan utama yang dihadapi pihak sekolah yaitu belum disosialisasikannya literasi digital tentang etika berdigital, aman bermedia digital dan bijak dalam menggunakan media sosial untuk siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perlunya kegiatan literasi digital dilakukan di SMK karena para pelajar merupakan pihak yang rentan terhadap paparan dampak negatif dari penggunaan media sosial yang tidak sesuai

dengan aturan serta memiliki *softskill* dalam penggunaan media digital (Daru, 2022).

Pelatihan literasi digital di lingkungan sekolah menengah atas dan kejuruan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperluas kemampuan siswa dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara tepat dan produktif (Anwar & Rahman, 2023). Program ini memungkinkan siswa SMK di Muaro Jambi untuk mendapatkan keterampilan yang relevan, sehingga dapat mengurangi kesenjangan digital dan meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Sosialisasi penguatan digitalisasi bagi pelajar SMK dengan peningkatan kemampuan digitalisasi pada SMK merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang cakap bermedia digital khususnya media sosial pada pelajar tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Individu yang cakap bermedia digital dinilai mampu mengetahui dan memahami bagaimana menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak dengan bijak. (Kusumastuti, et al, 2021).

Implementasi pelatihan digital yang interaktif efektif dalam membangun kompetensi digital siswa SMK, yang mencakup pemahaman mendalam tentang penggunaan media sosial yang aman dan bertanggung jawab. Dengan pelatihan ini, siswa diharapkan mampu mempraktikkan nilai-nilai etis dalam berinteraksi secara *online* (Hidayat & Suryani, 2022). Selain itu, pelatihan interaktif membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang peran dan dampak digitalisasi, yang penting bagi kesiapan kerja di sektor teknologi.

Literasi digital bukan hanya sekadar keterampilan, tetapi juga menjadi cara untuk mengurangi praktik-praktik negatif di dunia maya, seperti *cyberbullying*. Melalui peningkatan literasi digital, siswa dapat dilatih untuk berkomunikasi dengan lebih baik, baik secara etis maupun efektif, sehingga tercipta lingkungan digital yang sehat (Indrawan & Kusuma, 2023). Ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan digital dapat memperkuat integritas dan keamanan dalam interaksi siswa di media sosial. Etika dalam bermedia sosial merupakan aspek fundamental dalam literasi digital yang perlu ditanamkan pada generasi muda. Siswa SMK yang memiliki pemahaman etis dalam bermedia sosial akan lebih

bijaksana dalam menyaring dan berbagi informasi, serta dapat menghindari tindakan-tindakan yang berisiko di dunia digital (Kurnia & Hartono, 2021). Hal ini menjadi penting dalam membekali siswa agar tidak hanya sebagai konsumen informasi, tetapi juga sebagai individu yang kritis dan etis dalam penggunaan teknologi.

Pelatihan literasi digital memberikan wawasan penting bagi siswa SMK untuk tidak hanya memahami tetapi juga menggunakan teknologi digital dengan bijak dan bertanggung jawab. Literasi digital membantu mereka memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses belajar dan pengembangan diri secara mandiri (Mulyadi & Pratama, 2022). Pemahaman ini menjadi bekal yang sangat penting bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan digital mereka di masa depan.

Pendidikan vokasi, termasuk di SMK, menjadikan literasi digital sebagai komponen penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital. Pemahaman literasi digital pada siswa SMK dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan industri digital yang semakin berkembang (Nugroho & Wibowo, 2023). Keterampilan ini memberikan pondasi kuat bagi mereka untuk beradaptasi dengan cepat di dunia kerja, terutama yang berfokus pada teknologi.

Pemahaman akan praktik digital yang aman dan bertanggung jawab merupakan kebutuhan mendasar bagi remaja, khususnya di lingkungan sekolah kejuruan. Dengan praktik ini, siswa dapat mengurangi risiko dari penggunaan teknologi yang tidak bertanggung jawab" (Setiawan & Putri, 2022). Penerapan keterampilan ini membantu mengarahkan mereka pada penggunaan teknologi yang lebih positif dan produktif.

Kesadaran digital perlu dibangun sejak dini, sehingga siswa dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dengan optimal dan bijak. Dalam hal ini, literasi digital juga membantu mereka untuk mengenali ancaman serta peluang dari berbagai media digital (Susanto & Iskandar, 2024). Dengan pemahaman ini, siswa tidak hanya mampu mengikuti perkembangan teknologi tetapi juga lebih selektif dalam penggunaannya.

Berdasarkan paparan yang disajikan maka perlu dilakukan sosialisasi penguatan digitalisasi bagi pelajar SMK dengan peningkatan kemampuan digitalisasi pada SMK Negeri 2 Muaro Jambi. Kegiatan sosialisasi penguatan digitalisasi bagi pelajar SMK dengan peningkatan kemampuan digitalisasi pada SMK Negeri 2 Muaro Jambi bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru dan penguatan kepada para siswa siswi tentang kemampuan literasi digital agar dapat memahami dan menggunakan informasi dari berbagai bentuk dan sumber yang dapat diakses melalui internet. Dengan capaian target siswa SMK akan segera memasuki dunia kerja yang semakin digital. Keterampilan digital yang kuat akan menjadi aset berharga bagi siswa-siswi SMK.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat Tanggal 01 September 2023. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan instruktur/penyuluh memberikan penjelasan tentang materi dan tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang sesuai dengan judul kegiatan, Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 200 orang peserta yang merupakan siswa-siswi pada SMK Negeri 2 Muaro Jambi. Metode pelatihan dilakukan dengan penyampaian materi melalui LCD Projector, tanya jawab dan dilanjutkan pemberian *doorprize* untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan.

Tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan dimulai dari kegiatan identifikasi kebutuhan yaitu mengumpulkan informasi terkait kebutuhan pelajar SMK Negeri 2 Muaro Jambi dalam bidang digitalisasi. Selanjutnya kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, lokasi, serta materi yang sesuai bagi pelajar, agar program ini dapat berjalan lancar. Kegiatan penyusunan tim dan materi yaitu memilih tim pelaksana yang kompeten di bidang digitalisasi dilanjutkan dengan menyediakan alat seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet yang diperlukan untuk memfasilitasi praktik langsung selama sosialisasi. Pada saat sosialisasi kegiatan terdiri dari pembukaan dan pengantar materi yaitu kegiatan dimulai dengan pengantar terkait pentingnya digitalisasi

dalam dunia kerja, terutama bagi lulusan SMK dan ditutup dengan tanya jawab serta pemberian *doorprize*.

Kegiatan pelatihan ini meliputi penyampaian materi tentang literasi digital pada SMK Negeri 2 Muaro Jambi. Tim pelaksana pelatihan terdiri dari 6 (enam) orang dosen dengan tugas masing-masing yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Tim Pelaksana Pengabdian

No	Nama Tim Pelaksana	Tugas
1.	Lies Aryani	bertugas sebagai Moderator.
2.	Ari Andrianti	bertugas sebagai narasumber etika digital.
3.	Reni Aryani	bertugas sebagai narasumber bijak bermedia sosial.
4.	M. Arief Hermawan Sutoyo	bertugas sebagai narasumber Aman Bermedia Digital.
5.	Renaldi Yulvianda	bertugas sebagai petugas dokumentasi.
6.	Miranty Yudistira	bertugas sebagai <i>Master of Ceremony</i>

Evaluasi kegiatan sosialisasi penguatan digitalisasi bagi pelajar SMK Negeri 2 Muaro Jambi dilakukan melalui metode tanya jawab untuk mengetahui ketercapaian program dan dampaknya pada peserta. Instrumen evaluasi meliputi pertanyaan terbuka untuk menggali pemahaman dan pandangan peserta, Tanya jawab dilakukan di akhir kegiatan secara langsung sehingga dapat dilihat perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta, sekaligus menjadi dasar untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu program yang diselenggarakan pada setiap semesternya. Oleh karena itu langkah - langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan sosialisasi penguatan digitalisasi bagi pelajar SMK dengan peningkatan kemampuan digitalisasi pada SMK Negeri 2 Muaro Jambi dimulai dari tahapan kegiatan identifikasi kebutuhan yaitu mengumpulkan informasi terkait kebutuhan pelajar SMK Negeri 2 Muaro Jambi dalam bidang

digitalisasi. Selanjutnya pengurusan izin dilakukan melalui penyampaian surat rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Muaro Jambi, setelah mendapatkan izin pelaksanaan dilanjutkan dengan melaksanakan survey lapangan, untuk meninjau ketersediaan fasilitas, setelah melakukan survey, kegiatan selanjutnya adalah merencanakan jadwal kegiatan, jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dan mempersiapkan materi pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 01 September 2023 yang bertempat di SMK Negeri 2 Muaro Jambi. Materi pelatihan yang disampaikan berupa penjelasan tentang sosialisasi penguatan digitalisasi bagi pelajar SMK dengan peningkatan kemampuan digitalisasi pada SMK Negeri 2 Muaro Jambi. Pelatihan berlangsung selama 1 hari yaitu dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Kegiatan pemaparan materi penguatan digitalisasi bagi pelajar SMK dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Pemaparan tentang Literasi Digital

Hasil dari kegiatan sosialisasi penguatan digitalisasi bagi pelajar SMK Negeri 2 Muaro Jambi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan digital di kalangan peserta. Peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan baru, seperti penggunaan alat digital dan platform pendukung pembelajaran, yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan mereka.



Gambar 2 Games Terkait Literasi Digital

Tanggapan peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini para siswa siswi SMK Negeri 2 Muaro Jambi sangat antusias untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang literasi digital yang memiliki manfaat (1) mempermudah individu dalam menemukan informasi, (2) mempermudah dalam berkomunikasi, (3) meningkatkan kreativitas, (4) mempermudah kegiatan belajar. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif dari para peserta.

Tanggapan lain dari peserta menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi ini berdampak positif dan memberikan wawasan baru yang membekali peserta dengan keterampilan yang siap pakai. Selain itu, tanggapan-tanggapan ini juga bisa menjadi masukan berharga bagi tim pengajar untuk meningkatkan efektivitas program pengabdian serupa di masa depan. Kegiatan sosialisasi penguatan digitalisasi dan tanya jawab dengan siswa-siswi SMK Negeri 2 Muaro Jambi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Sosialisasi Penguatan Digitalisasi

Diharapkan Peserta sosialisasi dari SMK Negeri 2 Muaro Jambi mengemukakan harapan agar pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman mereka serta memberikan wawasan mengenai dampak positif dan negatif dari media digital. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa penggunaan teknologi secara tidak tepat dapat menimbulkan dampak destruktif terhadap kehidupan individu maupun sosial. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, literasi dalam bidang ini menjadi landasan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Kemampuan literasi digital merupakan kompetensi yang esensial untuk memahami dan memanfaatkan informasi dari berbagai format dan sumber yang dapat diakses melalui internet secara bijaksana dan efektif.

Harapan lainnya adalah munculnya minat dan inspirasi untuk lebih menggali potensi dalam bidang digital. Para peserta berharap kegiatan ini dapat membangkitkan ketertarikan pada teknologi, terutama di bidang-bidang yang relevan dengan industri digital yang berkembang pesat. Kegiatan penutupan sosialisasi penguatan digitalisasi bagi pelajar SMK dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4 Kegiatan Penutupan Sosialisasi

Hasil kegiatan sosialisasi penguatan digitalisasi di SMK Negeri 2 Muaro Jambi menunjukkan adanya peningkatan literasi digital siswa, khususnya dalam kemampuan memahami, mengakses, dan menggunakan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Anwar dan Rahman (2023) dalam artikel Digital Literacy Training for High School Students in Rural

Areas, yang menyatakan bahwa pelatihan literasi digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa, terutama di daerah yang akses terhadap teknologi masih terbatas. Program ini membantu siswa mengatasi kesenjangan teknologi dengan memberikan keterampilan praktis yang relevan, seperti penggunaan perangkat digital dan platform pembelajaran daring. Sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Anwar dan Rahman (2023), literasi digital yang efektif tidak hanya mencakup penguasaan teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan mengelola informasi digital secara efisien, yang juga menjadi fokus dari kegiatan sosialisasi ini.

Evaluasi ketercapaian program dilakukan dengan pendekatan tanya jawab kepada siswa-siswi SMK Negeri 2 Muaro Jambi yang menjadi peserta kegiatan. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, menilai efektivitas kegiatan, dan mendapatkan umpan balik langsung dari peserta. Beberapa pertanyaan yang diajukan, seperti "Seberapa relevan materi ini dengan kebutuhan Anda?" dan "Apakah keterampilan digital Anda meningkat setelah kegiatan ini?" dirancang untuk mengevaluasi dampak program terhadap peserta. Berdasarkan tanggapan yang diperoleh, sebagian besar peserta mengakui manfaat kegiatan dalam meningkatkan kemampuan digital mereka, sekaligus memberikan masukan untuk memperbaiki pelaksanaan di masa mendatang. Metode ini memberikan wawasan langsung yang mendukung analisis keberhasilan program.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu wujud peran pendidikan yang menjadi landasan utama dalam meningkatkan kemampuan peserta didik di tengah perkembangan zaman saat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi penguatan digitalisasi bagi pelajar SMK sangat bermanfaat bagi siswa siswi SMK Negeri 2 Muaro Jambi. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dibidang teknologi dan literasi digital, meningkatkan pemahaman untuk mengola segala bentuk informasi yang diperoleh, serta dapat menambah wawasan bagaimana bijak

menggunakan teknologi di era digital saat ini. Peningkatan pengetahuan siswa-siswi SMK Negeri 2 Muaro Jambi terlihat pada kemampuan siswa-siswi dalam menjawab pertanyaan dari pemateri. Pelatihan ini merupakan wujud pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi bagi dosen sebagai media berbagi ilmu keterampilan pemanfaatan teknologi informasi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., & Rahman, A. (2023). Digital literacy training for high school students in rural areas. *Journal of Educational Technology*, 15(3), 215-230.
- Daru, R. S. (2022). Sosialisasi digitalisasi marketing di SMKN 6 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(2), 173-176.
- Hafidhuddin, M. A., & Rokhani, R. (2022). Digitalisasi media promosi desa wisata Penglipuran Bali melalui program magang bersertifikat. *Journal of Tourism and Creativity*, 6(2), 120-133.
- Hidayat, M., & Suryani, T. (2022). Developing digital competence for SMK students through interactive workshops. *Community Empowerment Journal*, 8(1), 45-53.
- Indrawan, R., & Kusuma, D. (2023). The role of digital literacy in reducing cyberbullying among students. *Journal of Social Sciences and Education*, 10(4), 89-102.
- Kurnia, D., & Hartono, F. (2021). Improving social media etiquette through digital literacy programs for high school students. *International Journal of Community Development*, 9(2), 67-74.
- Kusumastuti, F., Japelidi, & Kominfo, Siberkreasi. (2021). Etis bermedia digital.
- Mulyadi, A., & Pratama, Y. (2022). Empowering vocational school students with digital literacy skills. *Asian Journal of Community Services*, 5(1), 33-40.
- Nugroho, T., & Wibowo, S. (2023). Digital literacy in vocational education: A study on its importance and implementation. *Journal of Vocational Education*, 12(2), 110-120.
- Priantoro, T., Samsudin, M., Pratiwi, S., Khatami, H., Henindya, P., & Rinaldi, A. (2023). Sosialisasi dan pelatihan bagaimana cara bermedia sosial yang baik bagi siswa SMK Muhammadiyah 1 Rangkasbitung. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 136-138.
- Setiawan, R., & Putri, A. M. (2022). Training in safe digital practices for adolescents. *Journal of Youth and Society*, 6(3), 91-98.
- Susanto, B., & Iskandar, E. (2024). Building digital awareness among high school students. *Education and Digital Media Journal*, 7(2), 132-140.

- Wahyudi, A. B., Sufanti, M., Prabawa, A. H., Rahmawati, L. E., Pratiwi, D. R., Purnomo, E., ... & Febriyanti, R. (2023). Penguatan literasi digital melalui pelatihan Microsoft PowerPoint di SMK Muhammadiyah. *Warta LPM*, 363-374.
- Wardana, I. K., & Susrawan, I. N. A. (2024). Pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa SMK pariwisata untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 701-709.
- Yusra, H., & Bahar, N. (2023). Community service on digital literacy for schools in rural areas. *Journal of Community Empowerment*, 11(1), 22-30